

Penerapan Terapi Musik Klasik Dalam Menurunkan Nyeri pada Pasien Ca Mammae

Oleh

Widya¹, Sholahuddin²

¹ Mahasiswa DIII Keperawatan Akper Kesdam II/Sriwijaya

Email : widvafitaloka064@gmail.com

² Dosen DIII Keperawatan Akper Kesdam II/Sriwijaya

Email : sholahuddinbisma@yahoo.com

ABSTRAK

Latar belakang: Terapi musik adalah suatu bentuk terapi di sektor kesehatan dengan menggunakan musik dan kegiatan musik untuk mengatasi berbagai masalah. Bukti empiris mendukung penggunaan terapi musik klasik dalam berbagai kondisi termasuk gangguan kejiwaan, masalah medis, cacat fisik, gangguan sensorik, cacat perkembangan, masalah penuaan, meningkatkan konsentrasi belajar, mendukung latihan fisik, mengurangi stres dan kecemasan, juga sebagai pengobatan tambahan pada pasien kanker dan manajemen nyeri. Artikel ini menganalisis penerapan terapi musik untuk mengurangi skala nyeri dan dengan meninjau hasil penelitian ini.

Tujuan : Studi literatur ini bertujuan untuk memperoleh hasil dari penerapan terapi musik klasik dalam menurunkan nyeri pada pasien ca mammae

Metode: Penelitian ini mengeksplorasi bukti kuantitatif yang diterbitkan dalam database elektronik seperti Pubmed, Google Scholar.

Hasil: Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan yang signifikan terjadi pada pasca intervensi dalam mengurangi skala nyeri untuk peserta yang menerima Terapi Musik Klasik dibandingkan dengan semua kontrol.

Kesimpulan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi musik klasik sangat bermanfaat perawatan tambahan untuk mengurangi skala nyeri pada pasien kanker yang belum pernah menjalani kemoterapi dan perawat harus dilatih untuk melakukan musik klasik terapi.

Kata kunci : *Terapi Musik, Nyeri, Kanker Payudara*

ABSTRACT

Background: Music therapy is a form of therapy in the health sector using music and music activities to address various issues. Empirical evidence supports the therapeutic use of classical music in a variety of conditions including psychiatric disorders, medical problems, physical disabilities, sensory disturbance, developmental disabilities, aging problems, increase the concentration of learning, support physical exercise, reducing stress and anxiety, as well as additional treatment in cancer patients and management pain. This article analyzes the application of music therapy to reduce pain scale and by reviewing the results of this study.

Objective: application of classical music therapy in lowering pain in ca mammae

Methods: This study explores quantitative evidence published in electronic databases such as Pubmed, Google Scholar.

Results: Research shows that a significant increase occurred in the post-intervention in reducing the pain scale for participants who received the Classical Music Therapy as compared to all the controls.

Conclusion: The results showed that the classical music therapy is very useful additional treatment to reduce the scale of pain in cancer patients who have never undergone chemotherapy and nurses must be trained to perform classical music therapy.

Keywords: *Music Therapy, Pain, Breast Cancer*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Carcinoma mammae merupakan salah satu masalah kesehatan yang mengalami peningkatan secara cepat dan menjadi penyebab kedua kematian di dunia. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya laporan bahwa penyakit kanker cenderung menjadi salah satu penyebab utama kematian pada wanita (Ricky, Rachmawaty, & Syam, 2018).

Menurut Data *Whorld Health Organization* (WHO) pada desember 2013 yaitu badan internasional penelitian kanker (*internasional Agency for Research on cancer/IARC*) menunjukkan bahwa angka kejadian kanker semakin meningkat, IARC telah menerbitkan perkiraan terbaru untuk jenis kanker di 184 negara, memberi gambaran menyeruluh tentang beban kanker ,yaitu 14,1 juta kasus baru secara global (Saranath & khanna, 2014).

Berdasarkan data di Indonesia diperkirakan terdapat 100 penderita baru per 100.000 penduduk setiap tahunnya .Ini berarti dari jumlah 237 juta penduduk ,ada sekitar 237.000 penderita kanker baru setiap tahunnya. Sejalan dengan itu, data empiris juga menunjukkan bahwa prevalensi tumor/kanker di indonesi adalah 1,4 per 1000 penduduk (kemenkes.RI, 2015).

1.2. Tujuan Penelitian

Memperoleh gambaran pemberian terapi musik klasik dalam penurunan nyeri pada ca mammae

1.3. Manfaat Penelitian

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberi manfaat :

Bagi Rumah Sakit, hasil penelitian ini sebagai dasar pengembangan standar/pedoman penurunan nyeri pada pasien ca mammae

Pedoman kerja bagi perawat dalam melaksanakan implementasi fisioterapi dada dalam mengatasi penurunan nyeri pada pasien ca mammae.

Secara keilmuan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat :

Evidence Base Nursing Practice implementasi terapi musik klasik dalam penurunan nyeri pada ca mammae.

Data dasar bagi pengembangan studi atau penelitian yang mengembangkan metode terapi musik klasik dalam penurunan nyeri pada pasien ca mammae.

2. METODE PENELITIAN

Tinjauan literatur yang dilakukan melalui penelusuran hasil-hasil publikasi ilmiah pada rentang tahun 2006-2018 menggunakan database Pubmed, google cendekia. Pada database pubmed dengan memasukkan keyword 1 ``Therapy Music`` ditemukan 3.000 artikel. Keyword 2 ``Pain`` ditemukan 1.500 artikel. Keyword 3 ``Breast Cnancer`` ditemukan 500 artikel. Keyword 4 dilakukan penggabungan keyword 1, 2, dan 3 yaitu ``Therapy Music AND pain AND breast

cancer`` ditemukan 100 artikel. Setelah dilakukan pencarian artikel, selanjutnya dilakukan pembatasan jumlah artikel sesuai kriteria penelitian dengan langkah langkah : LIMIT *Abstrak* ditemukan 19 artikel. LIMIT *Full Text* ditemukan 15 artikel. LIMIT *to date* (2006-2018) ditemukan 10 artikel. LIMIT *of humans* ditemukan 5 artikel. Limit *Clinical Trial* ditemukan 1 artikel.

Pada database *google cendekia* dengan memasukkan *keyword* 1 ``*Therapy Music*`` ditemukan 1.000 artikel. *Keyword* 2 ``*Therapy Music AND pain*`` ditemukan 500 artikel. *Keyword* 3 ``*Therapy Music AND Breast cancer*`` ditemukan 300 artikel. *Keyword* 4 ``*Therapy Music AND randomized controlled trial*`` ditemukan 200 artikel. *Keyword* 5 dilakukan penggabungan *keyword* 1, 2, 3, dan 4 yaitu ``*Therapy Music*`` AND ``*Therapy Music AND pain*`` AND ``*Therapy Music AND Breast cancer*`` AND ``*Therapy Music AND randomized controlled trial*`` diemukan 50 artikel. Setelah dilakukan pencarian artikel, selanjutnya dilakukan pembatasan *Rizqi Apriani P, Penerapan Terapi Musik Klasik dalam Menurunkan Ny* jumlah artikel LIMIT *to date* (after 2017) 20 artikel. LIMIT *relevansi* ditemukan 2 artikel.

Tabel 2.1

Artikel review penerapan terapi musik klasik terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien Ca Mammae

Sumber Artikel	Penelitian dan judul penelitian	Tujuan penelitian	Design	Sampling	Hasil penelitian	Simpulan dan saran
Google Scholar	Rizqi, 2018 Penerapan terapi musik klasik dalam menurunkan nyeri pada pasien ca mammae	Untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi musik terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien ca mammae	Penelitian yang digunakan adalah di bidang onkologi pediatrik	15 responden	Hasil penelitian uji kecekaman dalam menghadapi nyeri kanke r. Dengan nilai $p < 0,000$ ($0,000 < 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh terapi	Penelitian ini menunjukkan bahwa terapi musik klasik dapat menurunkan tingkat nyeri pada pasien ca mammae Saran dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi kesehatan dan penanganan penurunan tingkat nyeri

					musik klasik.	
Research gate	Ani astuti dkk 2016, pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan tingkat skala nyeri pasien post operasi	Untuk mengetahui i adanya pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan tingkat skala nyeri pasien post operasi	Design yang digunakan peneliti an ini adalah peneliti an kuantitatif without control dengan metode quasi eksprim en	36 responden	Hasil uji statistik univariat diketahui sebelum diberi kan terapi musik klasik rata-rata skala nyeri adalah 4,64 dan setelah diberi kan terapi musik klasik rata-rata skala	Penelitian ini menunjukkan bahwa musik klasik dapat digunakan pasien post operasi untuk menurunkan skala nyeri Saran hendaknya menerapkan terapi musik klasik dalam penatalaksanaan nyeri post operasi guna membantu meringkan nyeri pada post operasi ca mammae

					nyeri adalah 2,92	
Google Scholar	Leo Rulino dkk (2018). Pengaruh terapi musik terhadap skala nyeri pada pasien ca mammae.	Untuk mengetahui adanya pengaruh terapi musik terhadap skala nyeri pada pasien ca mammae	Penelitian ini menggunakan teknik distraksi dengan distraksi musik selama 15- 30 menit dapat menurunkan skala nyeri pasien kanker payudara sebanyak	50 responden	Berdasarkan uji terdapat pengaruh terapi musik terhadap skala nyeri pasien ca mammae	Dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi musik terhadap skala nyeri pada pasien ca mammae Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai teknik-teknik distraksi lain yang berhubungan dengan skala nyeri

			k 2 poin			
Google Scholar	Andreas Endato (2015) perbedaan intensitas nyeri pada pasien Ca Mammae sebelum dan sesudah pemberian terapi musik klasik	Untuk syptom manegement yang dapat mengurangi sakit dan dan mual karena kanker serta meningkatkan kualitas hidup secara psikologis walaupun tidak dapat menyembuhkan.	Penelitian ini menggunakan eksperimen mental klinik dengan menggunakan rancangan penelitian pretest-postes one design.	16 responden	Didapatkan nilai uji wilcoxon signed test menunjukkan nilai $p=0,001$ ($p<0,05$) sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan intensitas nyeri pada pasien ca mammae	Adanya pengaruh pemberian musik klasik terhadap nyeri ca mammae. Saran dapat sebagai acuan dalam memberikan teknik pretest-postes one design. musik klasik untuk mengurangi nyeri pasien post operasi ca mammae.

					sebelum dan sesudah pemberian terapi musik klasik	
Garuda	Vera dkk (2018) Terapi musik klasik (alunan piano) menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi	Menentukan efek terapi musik klasik (alunan piano) untuk mengurangi intensitas nyeri pada pasien post operasi	Penelitian ini menggunakan studi kuantitatif dengan quasi eksperimen one-group pre-posttest design	17 responden dengan pasien post operasi yang memenuhi karakteristik	Menunjukkan bahwa rata-rata nyeri responden sebelum intervensi adalah 5,49 (nyeri sedang) dengan deviasi 0,6. Rata-rata nyeri terendah 4,33 dan tertinggi 6,67 setelah melakukan 3 kali pemberian	Bahwa memberi terapi musik efektif dalam mengurangi intensitas nyeri pada pasien post operasi Saran untuk diharapkan semua pihak, terutama perawat dan keluarga pasien dalam mengurangi intensitas nyeri pasca operasi, salah satunya dengan pemberian terapi musik klasik yang terbukti efektif terhadap penurunan intensitas nyeri

					terapi musik klasik (alunan piano) adalah 4,58 dengan standar deviasi 0,67)	
--	--	--	--	--	---	--

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Carcinoma mammae merupakan penyakit yang paling ganas akibat tumbuhnya sel kanker abnormal yang berasal dari sel-sel normal pada payudara yang dapat berasal dari kelenjar susu, saluran susu, atau jaringan penunjang seperti lemak dan saraf (Khasanah, 2013). Tanda yang mungkin muncul pada penderita Ca mammae ialah timbulnya benjolan yang tidak terasa nyeri. Benjolan itu awalnya kecil namun semakin lama maka akan semakin membesar serta menimbulkan nyeri. Benjolan tersebut melekat pada kulit atau menimbulkan perubahan pada kulit payudara, serta pada puting susu. Nyeri dapat berkurang dengan melakukan terapi non farmakologi dan farmakologi (Hidayat, Utami, Tri, & Agrina, 2008).

Namun jangan khawatir jika ditemukan benjolan pada payudara, karena tidak semuanya berarti carcinoma (kanker) tetapi kebanyakan yang bersifat jinak (tumor) (Houghty, Veronika, & Florensa, 2018).

Nyeri

Nyeri atau rasa sakit merupakan respon yang paling dipahami oleh individu ketika mengalami cedera. Nyeri terbagi menjadi 2 (dua) yaitu nyeri akut dan nyeri kronik. Nyeri akut merupakan nyeri yang timbul secara mendadak dan cepat menghilang, serta tidak melebihi 6 (enam) bulan. Sedangkan nyeri kronis merupakan nyeri yang timbul secara perlahan-lahan dan melebihi 6 (enam) bulan (Martini, Watiningsih, Pertama, & Lisnayani, 2018).

Nyeri dapat muncul akibat adanya rangsangan yang diterima oleh *nociceptors* pada kulit, bisa intensitas tinggi maupun rendah seperti perenggangan dan suhu serta oleh lesi jaringan. Sel yang mengalami nekrotik akan merilis K^+ dan protein intraseluler. Peningkatan kadar K^+ ekstraseluler akan menyebabkan *depolarisasi nociceptor*, sedangkan protein pada beberapa keadaan akan menginfeksi mikroorganisme sehingga menyebabkan peradangan atau

inflamasi. Akibatnya, mediator nyeri dilepaskan seperti leukotrien, prostaglandin E2, dan histamin yang akan merangsang nosiseptor sehingga rangsangan berbahaya dan tidak berbahaya dapat menyebabkan nyeri (hiperalgesia atau allodynia) (Baharudin, 2017).

Adapun terapi yang dapat menurunkan intensitas nyeri yaitu dengan Terapi farmakologis dan non farmakologis. Untuk menurunkan nyeri secara farmakologi meliputi analgesik dengan penggunaan opioid. Obat opioid ini berfungsi untuk penghilang rasa sakit yang bekerja dengan reseptor opioid di dalam sel tubuh, obat ini dibuat dari tanaman opium seperti morfin. Dengan efek samping seperti memperlambat pernapasan dan detak jantung (Rahayuwati et al., 2018). Sedangkan untuk terapi non farmakologi ialah terapi musik (Faridah, 2016).

Terapi Musik

Terapi musik adalah suatu bentuk terapi dibidang kesehatan yang menggunakan musik dan aktivitas musik untuk mengatasi masalah dalam berbagai aspek fisik, psikologis, kognitif dan 118 *Jurnal Keperawatan Global*, Volume 4, No 2, Desember 2019, hlm 74-120

kebutuhan sosial individu yang mengalami cacat fisik (Faridah, 2016). Terapi musik ini juga mempunyai tujuan untuk membantu mengekspresikan perasaan, membantu rehabilitasi fisik, memberi pengaruh positif terhadap kondisi suasana hati dan emosi serta mengurangi tingkat kecemasan serta menurunkan intensitas nyeri pada pasien. Terapi musik juga dapat digunakan untuk berbagai kondisi termasuk gangguan kejiwaan, masalah medis, cacat fisik, gangguan sensorik, cacat perkembangan, masalah penuaan, meningkatkan konsentrasi belajar, mendukung latihan fisik, serta mengurangi stres dan kecemasan (Larasati, 2016).

Adapun efek yang ditimbulkan ialah dapat menurunkan nyeri dan membuat relaksasi. Rangsangan musik meningkatkan pelepasan endorfin sehingga mengurangi kebutuhan obat

analgetik. Musik dapat memperlambat serta menyeimbangkan gelombang otak, bahkan dapat mempengaruhi irama pernapasan, denyut jantung, dan tekanan darah (Rilla et al., 2017).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Agustini, 2018) dengan judul Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Hernia. Penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas nyeri pada pasien post operasi hernia sebelum dilakukan pemberian terapi musik klasik diperoleh rata-rata sebesar 4,75 (nyeri sedang) pada pre test sesi 1 dan sebesar 4,05 (nyeri sedang) pada pre test sesi 2. Intensitas nyeri pada pasien post operasi hernia setelah pemberian terapi musik klasik diperoleh rata-rata sebesar 3,10 (nyeri ringan) pada post test sesi 1 dan sebesar 2,10 (nyeri ringan) pada post test sesi 2, dan dengan hasil akhir mendapatkan nilai (p value 0,000) yang berarti terdapat pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien *post* operasi hernia di ruang dadali RSUD Cideres Tahun 2018. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Boyde, Linden, Boehm, & Ostermann, 2012) dengan judul *The use of music therapy during the treatment of Cancer patients: A Collection of evidence* terdapat 12 studi klinis yang dilakukan antara tahun 2001 dan 2011 terdiri dari total 922 pasien. Delapan studi secara acak uji coba terkontrol RCT (*Randomized Controlled Trial*), dan empat studi observasional. Empat penelitian dilakukan di bidang onkologi pediatrik, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada perbaikan jangka pendek dalam suasana hati, relaksasi pasien, kelelahan, serta kecemasan dalam menghadapi nyeri kanker. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Martini et al., 2018) dengan judul Terapi Distraksi (Musik Klasik) Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien *Post* Operasi Fraktur Di Ruang Bedah RSUD Kabupaten Buleleng. Dengan ini

menunjukkan bahwa sebelum diberikan terapi *distraksi* (musik klasik) pada pasien post operasi fraktur di ruang Kamboja RSUD Kabupaten Buleleng, menunjukkan bahwa dari 22 pasien sebelum diberikan rata-rata mengalami intensitas nyeri 4.41 (nyeri sedang) dan setelah diberikan terapi distraksi (musik klasik), menunjukkan rata-rata intensitas nyeri pasien post operasi fraktur mengalami penurunan intensitas nyeri 2.77 (nyeri ringan), dengan nilai p value 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh terapi *distraksi* (Musik Klasik) Rizqi Apriani P, Penerapan Terapi Musik Klasik dalam Menurunkan Nyeri 119 terhadap penurunan nyeri pada pasien *post* operasi fraktur di ruang kamboja RSUD Kabupaten Buleleng.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

Terdapat 5 (lima) artikel yang memiliki relevansi dengan pengaruh musik klasik dalam menurunkan tingkat skala nyeri post operasi *ca mammae*

Terapi musik klasik mampu menurunkan tingkat skala nyeri pada pasien post operasi *ca mammae* maupun post operasi umum lainnya.

Penerapan terapi musik klasik yang dilakukan dalam artikel memiliki variasi dalam pelaksanaan, sehingga Dibutuhkan kajian tentang metode terapi musik klasik untuk menurunkan tingkat skala nyeri.

4.2. Saran

Hasil penelitian menyarankan sebagai berikut :

Bagi fasilitas pelayanan kesehatan

Bagi fasilitas kesehatan, Rumah sakit, dsb hendaknya menerapkan terapi musik klasik dalam penatalaksanaan penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi ca mammae.

Bagi pengembangan keilmuwan

Bagi instansi pendidikan atau komunitas pengembangan keilmuwan diharapkan untuk menjadi bahan acuan dan referensi untuk bahan penelitian yang akan dikembangkan nantinya terkait dengan penerapan terapi musik klasik terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien post operasi ca mammae.

Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya hendaknya mengembangkan metode atau terapi dalam penurunan skala tingkat nyeri pada pasien ca mammae seperti .

DAFTAR PUSTAKA

Agustina,R. 2015. Peran derajat differensiasi histopatologi dan stadium klinis pada rekurensi kanker. *Majority* 4, no 7(juni),129134. Retrieved from <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/>

Agustini, 2018. Pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan intensitas nyeri, 7, no 14 (Oktober), 1-16.

Faridah, V N. 2016. Terapi musik instrumental dan musik klasik mampu menurunkan intensitas nyeri, 09, no 02 (Agustus), 1-5 Retrieved from <https://jurnal.stikesmuhla.ac.id/wp-content/uploads/2018/01/1-45>

Khasanah. 2013. Karsinoma mammae stadium IV dengan tanda-tanda dyspnoea dan paraplegi ekstremitas inferior. *Medula*, 1, no 2 (Oktober), 43-52. Retrieved juke. Kedokteran. Unila. Ac id

Larasati, D. M. 2016. Pengaruh terapi musik terhadap tingkat kecemasan sebelum bertanding pada atlet futsal, 1-11,<https://doi.org/10.1111/j.1469-7610.2010.02280.x>

Modern Cancer Hospital Guangzhou.(2015). *Diagnosis Kanker Payudara*. <http://www.asiancancer.com/indonesia/cancer-diagnosis/breast-cancer-diagnosis/>. (diakses tanggal 9 januari 2018).

Nurarif,dkk,2015.*Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC NOC*,Yogjakarta:Mediacion

Nurarif,dkk,2015.*Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC NOC*,Yogjakarta:Mediacion

Tim Dosen,2018.*Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*.Akper Kesdam II/Sriwijaya Palembang

Saryono,dkk,2014.*Perawatan Payudara*,Yogjakarta:Nuha Medika

Putra Dwi A, Utomo Wasito, Rahmalia Siti.2015. *Efeksitas Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Ca Mammae RSUD Arifin Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi*. Surakarta. [Vi.eprints.vms.ac.id/archive/etd/42065](http://eprints.vms.ac.id/archive/etd/42065).

Diakses pada tanggal 15 Februari 2020.

Rosdahl, C. B & Kawalski, m. T. 2015. *Buku Ajaran Keperawatan Dasar (Edisi 10 Volume 3)*. Jakarta : EGC.

Sjamsuhidajat dan De jong. 2010. *Buku Ajaran Ilmu Bedah Edisi 3*. Jakarta: EGC. <http://jurnal.dx.doi.org/10.1155/2010/8158693> Diakses pada tanggal 16 Februari 2020.

Smeltzer & Bare. 2013. *Buku Ajaran Medical Bedah Bruner Suddarth Edisi 8*. Jakarta : EGC.

<http://jurnal.dx.doi.org/10.1155/2010/8158693> Diakses pada tanggal 16 Februari 2020.

Tarwoto, dkk. 2015. *Anatomi dan Fisiologi untuk Mahasiswa Keperawatan*. Jakarta : CV. Trans Indo Media.

Zaidin. 2010. *Dasar-dasar Perencanaan Keperawatan*. Jakarta : CV. Trans Indo

Media.